

Tanggal Ujian : 26 Agustus  
2020Tanggal Revisi: 07 September  
2020Disetujui: 16 September  
2020

## ANALISIS RASIO RENTABILITAS SEBAGAI SALAH SATU ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2015-2019

**Novia Dwi Anugrah<sup>\*1</sup>, Saiful Khozi<sup>2</sup>, Dahyang Ika Leni Wijayani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

novia202@gmail.com

### ABSTRACT

*This research intends to know about financial performance which is reviewed from rentability ratio of PT Bank Syariah Mandiri during the 2015-2019 period. This research is a descriptive analysis research. The data used are secondary data in the form of PT Bank Syariah Mandiri financial statements. The results of data analysis was conducted using financial ratio analysis i.e operational efficiency in 2015-2017 has increased, although in 2018-2019 it has decreased slightly but it is still in very good condition, return on assets in 2015-2017 is not in good condition, but can be improved in 2018, it is in poor condition and managed to improve conditions to be very good in 2019. Return on equity in 2015-2017 was in quite good condition, in 2018 the return on equity was good and in 2019 the value of return on equity was very good.*

*Keywords: Financial Performance, REO, ROA, ROE*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dengan analisis rasio rentabilitas PT Bank Syariah Mandiri selama periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri. Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio efisiensi operasional pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan, meskipun ditahun 2018-2019 sedikit mengalami penurunan namun tetap berada dikondisi sangat baik, *return on asset* pada tahun 2015-2017 berada dikondisi tidak baik, namun dapat ditingkatkan pada tahun 2018 berada dikondisi kurang baik dan berhasil meningkatkan kondisi menjadi sangat baik pada tahun 2019. *Return on equity* pada tahun 2015-2017 berada dikondisi cukup baik, pada tahun 2018 *return on equity* dapat dikatakan baik dan pada tahun 2019 nilai *return on equity* dapat dikatakan sangat baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, REO, ROA, ROE

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Secara umum bank memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, salah satunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Bank mensejahterakan masyarakat dengan cara menerima simpanan dari nasabah berupa tabungan, deposito, giro atau jasa lainnya dan memberi pinjaman dengan cara kredit bagi nasabah yang membutuhkan dana. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat berupa kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank yang bergerak dibidang perbankan yang memiliki visi dan misi menjadi perusahaan terdepan dan termmodern. BSM merupakan salah satu bank terbaik di Indonesia dari segi aset mulai tahun 2015-2019, yang selalu mengalami peningkatan. Dilihat dari segi perkembangannya, BSM setiap tahun mendapatkan penghargaan kategori bank syariah di Indonesia dengan kinerja keuangan dengan predikat sangat bagus mulai tahun 2015-2019 ([www.mandirisyahiah.co.id](http://www.mandirisyahiah.co.id)). Berikut adalah tabel yang menggambarkan kinerja keuangan yang ditinjau dari total aset, total ekuitas, laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, total pendapatan operasional, dan total biaya operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selama lima tahun:

**Tabel 1. 1 Posisi Total Aset, Modal disetor, Laba Sebelum Pajak, Laba Bersih Setelah Pajak, Total Pendapatan Operasional, dan Total Biaya Operasional pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019**

No	Keterangan	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Total Aset	70.369.709	78.831.722	87.939.774	98.341.116	112.291.867
2	Modal Disetor	1.989.022	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022
3	Laba Sebelum Pajak	374.126	434.704	487.060	815.733	1.715.006
4	Laba Setelah Pajak	289.576	325.414	365.166	605.213	1.275.034
5	Total Pendapatan Operasional	6.898.875	7.327.968	8.229.926	9.293.848	10.283.988
6	Total Beban Operasional	4.090.736	4.545.261	5.218.590	5.794.548	5.460.048

Sumber: [www.syahiahmandiri.co.id](http://www.syahiahmandiri.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 jika dilihat dari total aset, total ekuitas, laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, total pendapatan operasional, dan total biaya operasional dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali beban operasional pada tahun 2019 mengalami penurunan. Berdasarkan paparan deskripsi data diatas dan perbedaan penelitian terdahulu, penulis ingin melakukan analisis lebih lanjut mengenai “Analisis Rasio Rentabilitas Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank

Syariah Mandiri Tahun 2015-2019". Sehingga dapat lebih menjelaskan lebih detail bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 berdasarkan Rasio Efisiensi Operasional?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 berdasarkan *Return On Asset*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 berdasarkan *Return On Equity*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 berdasarkan Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 berdasarkan *Return On Asset*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 berdasarkan *Return On Equity*.

## 1.4 Penelitian Terdahulu

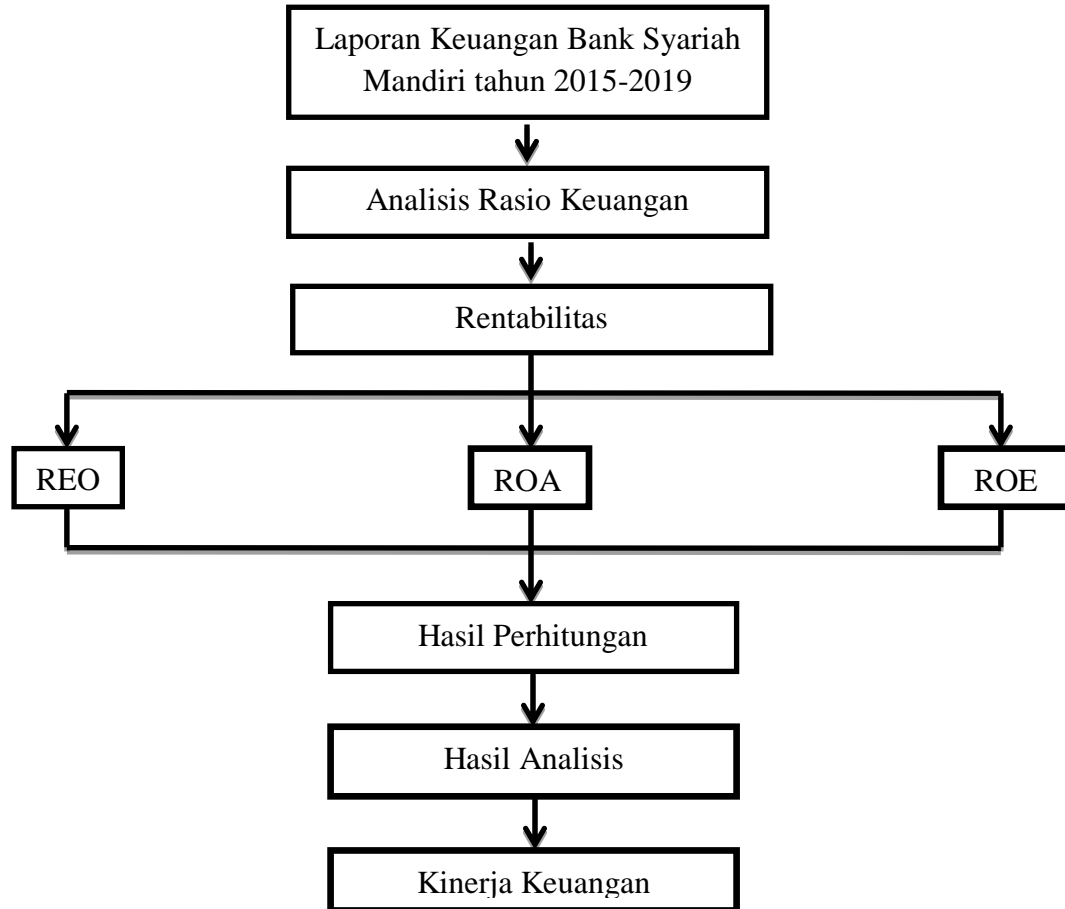
Penelitian dilakukan oleh Melasari (2013), diketahui bahwa ROA pada tahun 2019 ke tahun 2010 PT Bank BRI Syariah mengalami penurunan turun sebesar 0,08% dari 0,34% menjadi 0,26%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2011, dimana rasio ROA semakin menurun yaitu menjadi 0,15%. Berdasarkan perhitungan REO PT Bank BRI Syariah berada pada peringkat 5 untuk periode 2009-2011. Walaupun dari segi peringkat tidak mengalami perubahan tetapi dilihat dari kriteria penilaian mengalami kenaikan setiap tahunnya. REO mengalami kenaikan sebesar 1,97% dari 96,16% (2009) menjadi 98,05% (2010). Tahun 2011 REO sebesar 99,25% mengalami kenaikan sebesar 1,2% dari tahun sebelumnya.

Penelitian dilakukan oleh Ningtyas, Darminto, dan Husaini (2013), diketahui bahwa nilai ROA PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2012 menunjukkan bank mampu dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktivitya cukup baik. Nilai ROE PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2012 menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya cukup baik. Nilai REO PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2012 menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya cukup baik. Perkembangan rasio REO Bank Syariah Mandiri selama tahun 2009-2012 yang menunjukkan tren meningkat yang berarti semakin tidak efisien dalam mengelola kegiatan operasionalnya dan kurang mampu mempertahankan kinerja keuangannya.

Penelitian dilakukan oleh Hartoto (2019), diketahui bahwa nilai ROA pada tahun 2014 sebesar 2,92%, tahun 2015 sebesar 8,37%, dan pada tahun 2016 sebesar 8,18%. ROA pada bank syariah Bukopin Kantor Pusat Jakarta mengalami fluktuasi, ROA tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 8,37% sedangkan ROA terendah terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar 2,92%. Nilai Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada tahun 2014 sebesar 90,37%, tahun 2015 sebesar 79,18%, dan pada tahun 2016 sebesar 82,23%. REO pada Bank Syariah Bukopin Kantor

Pusat Jakarta mengalami fluktuasi, REO tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 90,37% sedangkan (REO) terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 79,18%.

### 1.5 Kerangka Berfikir



Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir  
Sumber: Penulis

## 2. Metodologi

### 2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan laporan laba rugi. Data penelitian ini dapat diakses dengan mudah di laman *website* resmi Bank Syariah Mandiri sehingga peneliti tidak perlu mendatangi bank tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Maret sampai dengan waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

### 2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data yang didapatkan merupakan Laporan Laba Rugi dari PT Bank Mandiri Syariah periode 2015-2019. Sumber data yang diperoleh melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri, yaitu [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id).

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

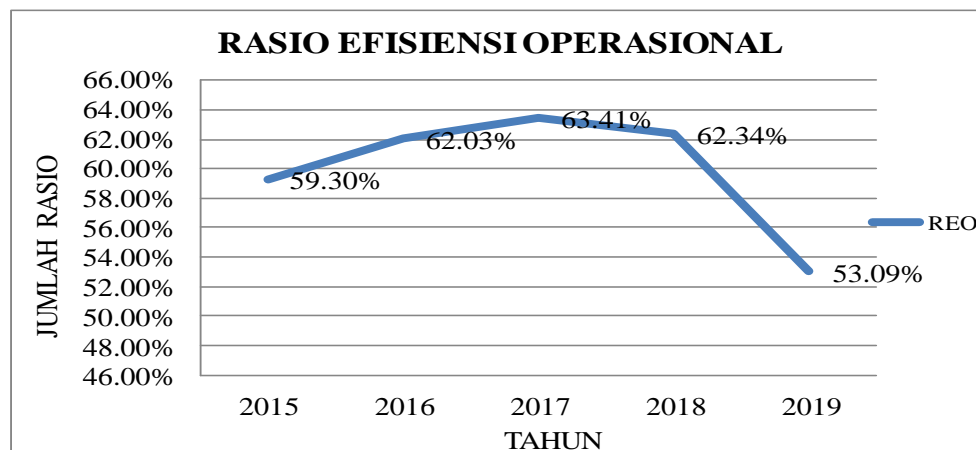
1. Telaah dokumentasi  
Telaah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang tersedia di perusahaan yang berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang ada di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi PT Bank Syariah Mandiri, yaitu [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id).
2. Studi kepustakaan adalah mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca *literature* dan catatan lainnya yang berhubungan dengan teori rasio rentabilitas untuk menunjang penelitian ini, dengan mengutip beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

### 2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini, dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri berupa laporan laba rugi dari tahun 2015-2019 dengan menggunakan teknik analisis rasio rentabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Rasio Efisiensi Operasional (REO)



**Gambar 3. 1 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Operasional**

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

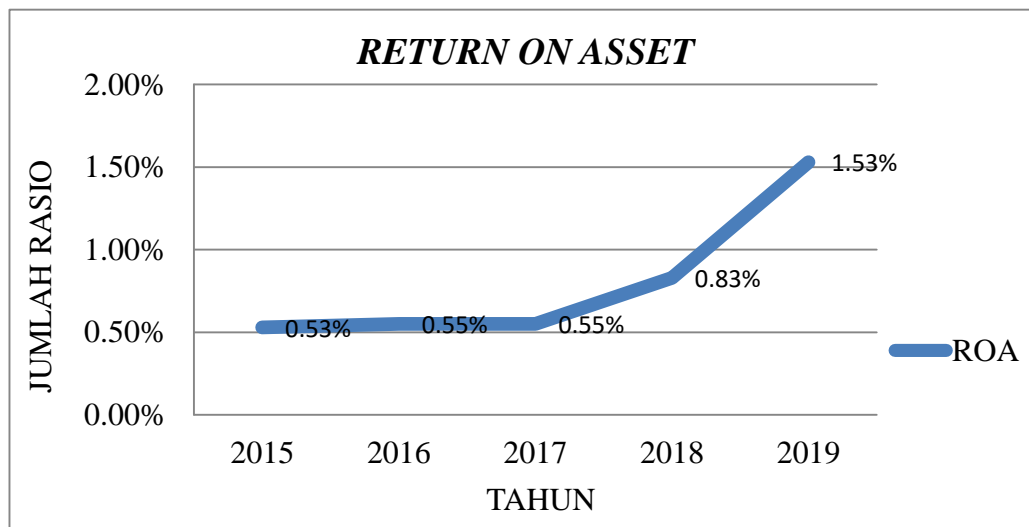
Berdasarkan gambar 3.1 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi operasional selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,73%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 1,38% dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,07%, dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 9,26%. Berdasarkan gambar 3.1, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio efisiensi operasional menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 tentang peringkat kesehatan bank dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Peringkat Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio Efisiensi Operasional**

No	Tahun	Peringkat	Rasio Efisiensi Operasional	Keterangan
1.	2015	Peringkat 1	59,30%	Sangat baik
2.	2016	Peringkat 1	62,03%	Sangat baik
3.	2017	Peringkat 1	63,41%	Sangat baik
4.	2018	Peringkat 1	62,35%	Sangat baik
5.	2019	Peringkat 1	53,09%	Sangat baik

Sumber: Penulis, 2020

### 3.2 Rasio Return On Asset (ROA)



**Gambar 3. 2 Hasil Perhitungan Return On Asset**

Sumber: Penulis (data diolah,2020)

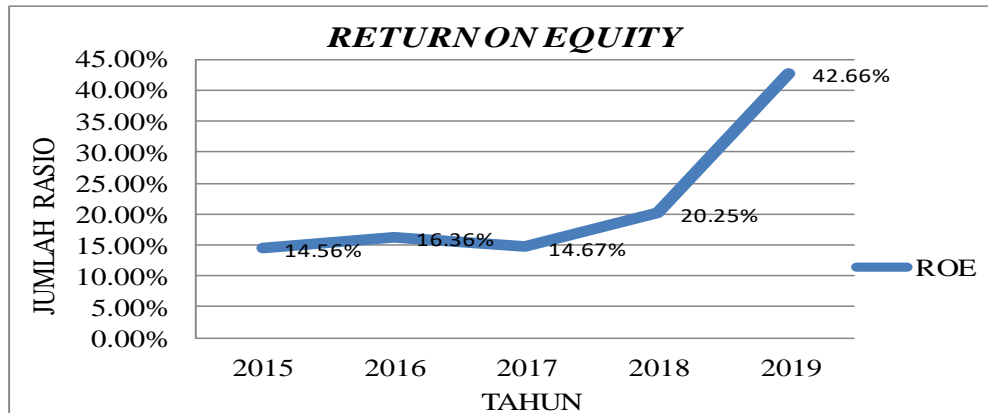
Berdasarkan gambar 3.2 dapat diketahui bahwa rasio *return on asset* selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,02%, kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 *return on asset* tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Kemudian pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,28% dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 0,7%. Berdasarkan gambar 3.2, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio *return on asset* menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 tentang peringkat kesehatan bank dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Peringkat Kesehatan Bank Berdasarkan Return On Asset**

No	Tahun	Peringkat	Return On Asset	Keterangan
1.	2015	Peringkat 5	0,53%	Tidak baik
2.	2016	Peringkat 5	0,55%	Tidak baik
3.	2017	Peringkat 5	0,55%	Tidak baik
4.	2018	Peringkat 4	0,83%	Kurang baik
5.	2019	Peringkat 1	1,53%	Sangat baik

Sumber: Penulis, 2020

### 3.3 Rasio Return On Equity (ROE)



**Gambar 3. 3 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)**

Sumber: Penulis (data diolah,2020)

Berdasarkan gambar 3.3 dapat diketahui bahwa rasio *return on equity* selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 1,8%, kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 1,69%. Kemudian pada tahun 2017 ke tahun 2018 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 5,58% dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 22,41%. Berdasarkan gambar 3.3, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio *return on equity* menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 tentang peringkat kesehatan bank dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Peringkat Kesehatan Bank Berdasarkan Return On Equity**

No	Tahun	Peringkat	Return On Equity	Keterangan
1.	2015	Peringkat 3	14,56%	Cukup baik
2.	2016	Peringkat 3	16,36%	Cukup baik
3.	2017	Peringkat 3	14,67%	Cukup baik
4.	2018	Peringkat 2	20,25%	Baik
5.	2019	Peringkat 1	42,66%	Sangat baik

Sumber: Penulis, 2020

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015-2019 Rasio Efisiensi Operasional Bank Syariah Mandiri masuk ke dalam kategori peringkat 1 atau sangat baik.
2. Pada tahun 2015-2017 *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri masuk ke dalam kategori peringkat 5 atau tidak baik. Tahun 2018 *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri masuk ke dalam kategori peringkat 4 atau kurang baik. Tahun 2019 *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri masuk ke dalam kategori peringkat 1 atau sangat baik.
3. Tahun 2015-2017 *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri masuk ke dalam kategori peringkat 3 atau cukup baik. Tahun 2018 *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri masuk ke

dalam kategori peringkat 2 atau baik. Tahun 2019 *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri masuk ke dalam kategori peringkat 1 atau sangat baik.

## 5. Saran

1. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode analisis selain analisis rasio keuangan.
2. Dapat memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran kinerja keuangan.

## 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir ini dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung. Terima kasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir ini.

## Daftar Pustaka

- Asraf, Yurasti, Suwarni. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional. *Jurnal*, Vol.18, No.3. Sekolah Tinggi Ekonomi Pasaman, Desember 2019.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal*, Vol. 1, No. 1. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Langsa Aceh, Juni 2017
- Febrianty, F. (2017). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tugas Akhir. UIN Raden Fatah Palembang
- Hartoto, W. (2019). Analisis Rasio Rentabilitas pada PT. Bank Syariah Bukopin Kantor Pusat Jakarta Periode 2014-2016. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri
- Indonesia, Bank. 2011. *Kodifikasi Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia
- Ikit. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Gava Media, Yogyakarta
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya, Malang
- Mandasari, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Melasari. (2013). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Bri Syariah Periode 2009-2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.



- Natusion, M.R. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ningtyas, C.P, Darminto, Husaini, A. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2012). Jurnal. Vol. 4, No 2. Universitas Brawiiaya Malang.
- Novitasari. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode (2012-2015). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nugraha, G.A & Murdijaningsih. (2017). Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah). Universitas Wijayakusuma Purwokerto, 20 September 2017
- Pasaribu, I, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan PT BRI Syariah Periode 2015-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Puteri, M.D. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan BANK Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCnP) Model. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang RI Nomor 10, Tahun 1998, tentang Perbankan.*
- Romdhoni, A.H. (2015). Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013-2015. Jurnal. Vol.01 No.03.Ekonomi Islam, November 2015
- Salsabila, A.L (2017). Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Malta Satya Utama. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
- Sanjaya, S & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal*, Vol 2, No.2, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Juli
- Sari, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus: PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2015-2017). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Syariah. PT Bank Mandiri. 2015. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Bank Mandiri Syariah
- Syariah. PT Bank Mandiri. 2016. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Bank Mandiri Syariah

Syariah. PT Bank Mandiri. 2017. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Bank Mandiri Syariah

Syariah. PT Bank Mandiri. 2018. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Bank Mandiri Syariah

Syariah. PT Bank Mandiri. 2019. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Bank Mandiri Syariah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang *Perbankan*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang *Bank Syariah*.

Wagiyem & Triyanto. (2011). Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007. *Jurnal*, Vol. 2, No. 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti edisi Mei 2011

Wartoyo. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012. *Jurnal*. Vol. 6 No. 2. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wiyono, S. & Maulamin, T.(2013). Memahami Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Mitra Wacana Media, Jakarta*.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Saiful Ghozi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198105032014041001

Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak  
NIP. 198608042019032005